



Apakah budaya Yunani, Romawi, dan Yahudi jatuh kedalam dosa?

Key Term

Biblical Cultures

Vital to understanding biblical context

Tentu saja! Dari awal dosa memasuki dunia, *semua* budaya terpengaruh oleh jatuhnya manusia kedalam dosa. Keluarga yang jatuh menginfeksi *setiap* komunitas dengan dosa, penyakit, rasa malu, keatian. Masing-masing merubah rencana Tuhan untuk manusia.

Budaya Yunani, Romawi, dan Yahudi sangatlah penting untuk dimengerti karena mereka mempengaruhi sejarah dunia, dan budaya ini adalah tempat dimulainya gereja awal. Konteks dari jemaat pada masa itu meberikan kita petunjuk cara mengerti Alkitab.

Masyarakat Yunani: Bagaimana orang Yunani melihat wanita?

Sastrawan, filsuf, pemimpin pemerintahan, dewa/dewi & karakter fiksi menunjukkan pandangan umum terhadap wanita.

- Orang Yunani mengajarkan bahwa wanita diciptakan secara terpisah dari pria, sebagai hukuman/kutukan dari pada dewa.
- Aristotle mengajarkan bahwa wanita adalah "manusia defektif" sebuah "pria cacat" dan sebuah "monster."
- Meander menuliskan, "Wanita adalah kasta tercela, dibenci oleh para dewa."
- Chorus pada lagu Orestes berbunyi, "Wanita terlahir untuk merusak hidup pria."
- Euripedes menuliskan, "Wanita pintar itu berbahaya."

Masyarakat Romawi: Bagaimana orang Romawi melihat wanita?

Bangsa Romawi menggeser bangsa Yunani sebagai masyarakat dominan pada abad pertama. Mereka menguasai Palestine ketika Yesus lahir.

- Masyarakat Romawi banyak mengadopsi pola pikir orang Yunani. Dewi pernikahan yang mereka sembah bernama Juno. Suaminya menyiksanya secara fisik dan selingkuh darinya. Juno bersikap manipulative dan tidak disukai.
- Venus adalah dewi cinta erotic dan pelindung pekerja seks Romawi. Ia sangatlah cantic dan diinginkan. Masyarakat menganggap bahwa menemui seorang pekerja seks adalah sesuatu yang baik untuk dilakukan pria.
- Wanita Romawi tidak memiliki nama individu. Anak perempuan mengambil bentuk feminine dari nama ayahnya.
- Hukum Romawi memperbolehkan "kematian oleh paparan" untuk semua anak perempuan yang lahir setelah anak perempuan pertama.
- Budaya Romawi memperbolehkan masyarakat tingkat atas dan wanita kaya sedikit lebih banyak hak dibandingkan dengan budaya Yunani, tapi sangatlah jarang.

Masyarakat Yahudi: Bagaimana pemimpin Yahudi melihat wanita?

Pemimpin Yahudi merekam standar "resmi" di dalam Talmud (interpretasi hukum) dan Mishnah (tradisi rabbinik).

- Hawa, sebagai representative wanita, "dikutuk dengan 10 kutukan."
- "Adalah suatu hal yang memalukan untuk menjadi ayah dari seorang anak laki-laki yang tidak disiplin, dan kelahiran anak perempuan adalah kerugian."
- Para rabbi membandingkan istri dengan sepotong daging. "Seorang pria boleh melakukan apapun yang ia inginkan dengan istrinya... Daging yang datang dari tempat penjagalan dapat dimakan dengan diasinkan, dipanggang, dimasak, atau direbus."
- Di Talmud tertulis, "Biarkan kata-kata Taurat terbakar, namun jangan disampaikan kepada wanita."
- Seorang wanita telah mencapai tujuan spiritualnya dengan mengirimkan suami dan anak laki-lakinya ke sinagoga.



Kesimpulan

Semua budaya yang jatuh dalam dosa memiliki daftar relasi yang rusak yang mirip. Anda mungkin dapat memikirkan banyak contoh di kehidupan anda sendiri.

Setiap budaya telah menjauh dari Keluarga Ideal Tuhan. Kedalam dunia yang menyedihkan, mendepresikan, tidak adil, dan penuh dosa... hingga Yesus datang! Puji Tuhan! Yesus datang dan menyinari dunia dengan standar yang baru, kehormatan yang baru, dan harapan yang baru.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?